

**Strategi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Tawang Sari
Berbasis Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

Novita Fitria Agustin, Zulva Ismawati

UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah
email: fitrianopi07@gmail.com
email: zulvaismawati@gmail.com

ABSTRAK

Pondok pesantren adalah suatu tempat para santri untuk menuntut ilmu dan juga sebagai wadah penyiaran agama Islam. Pondok Pesantren bertugas atas pemberdayaan individu yang kemudian akan memberikan perubahan dalam masyarakat. Sebagai lembaga dakwah pondok pesantren juga harus memecahkan masalah sosial yang ada di masyarakat. Penelitian ini akan meneliti mengenai strategi dakwah pondok pesantren modern Darul Hikmah Tawang Sari berbasis pengelolaan SDM. Tujuan dari peneliti ini untuk memahami bagaimana konsep strategi dakwah pondok pesantren modern Darul Hikmah Tawang Sari serta peran dari dakwah tersebut terhadap masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah berbasis pengelolaan SDM adalah dakwah yang berupa pemberdayaan, pembinaan masyarakat agar menjadi masyarakat yang dapat mewujudkan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan. Peran dari dakwah tersebut kepada masyarakat menjadi pemersatu atas keragaman masyarakat.

Kata kunci: Dakwah, Pesantren Modern, Pengelolaan SDM

ABSTRACT

Islamic boarding school is a place for students to study and also as a place for broadcasting the Islamic religion. Islamic boarding schools are tasked with empowering individuals who will provide change in society. As a da'wah institution, Islamic boarding schools must also solve social problems that exist in society. This research will examine the da'wah strategy of the modern Darul Hikmah Tawang Sari Islamic boarding school based on human resource management. The purpose of this research is to understand how the concept of the da'wah strategy of the modern Islamic boarding school Darul Hikmah Tawang Sari and the role of the da'wah to the community. The results of this study indicate that da'wah based on human resource management is da'wah in the form of empowerment, community development so that it becomes a society that can realize Islamic teachings in all aspects of life. The role of the da'wah to the community is to unify the diversity of society.



Keywords: Da'wah, Modern Islamic Boarding School, HR Management

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren adalah tempat belajar mengajar di Indonesia yang mendidik terkait ajaran islam. Sebagai lembaga pendidikan islam, pesantren memiliki ciri-ciri yang khas. Etik keilmuaan yang ada dalam lembaga ini kontras dengan lembaga pendidikan lain. Dalam menyampaikan ajaran islam dan pengetahuan semenjak dahulu pondok pesantren menggunakan metode klasikal. Dari tahun ketahun perkembangan pondok pesantren di Indonesia semakin pesat. Sedewasa ini di Indonesia telah banyak pondok pesantren yang telah hadir di segala daerah. Sekarang ini pondok pesantren telah mewujudkan lembaga formal contohnya Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Namun, disamping itu pondok pesantren tetap menjalankan sistem klasikal

Tidak hanya menjadi tempat pendidikan, pondok pesantren juga sebagai wadah dakwah. Pondok pesantren telah berkembang semenjak awal mula masuknya islam di Indonesia. Semenjak itu pondok pesantren telah menjadi pusat penyebaran agama islam berkembang dan lahir. Untuk pertama kalinya, pondok pesantren berdiri di jawa saat zaman walisongo. Pondok pesantren memiliki alih dalam penyebaran dan perkembangan agam islam. Pondok pesantren menjadi pusat percetakan kader-kader mubaligh. (Munib, Peranan Pondok Pesantren Azzubair Dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Talesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan , 2017)

Dengan segala predikat dan harapan yang telatak pada pondok pesantren, pada dasarnya terdapat tiga fungsi utama pondok pesantren, yaitu pertama, menjadi titik pusat perkaderan sufi-sufi agama (*center of excellence*). Kedua, wadah pembentukan sumber daya (*human resource*). Dan ketiga, menjadi instansi yang mempunyai kuasa melakukan penguatan dan perubahan terhadap masyarakat. (Ilham & dan Umam, 2017)

Dalam proses perkembanganya pondok pesantren disebut sebagai lembaga keagamaan yang memberikan pengajaran dan pemahaman mengenai ajaran agama



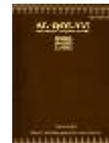
islam. Namun, pondok pesantren juga memberikan arahan dalam penerapan ajaran agama islam di kehidupan nyata. Pondok pesantren juga di anggap menjadi instansi dakwah yang jadi titik senter transformasi masyarakat melalui proses dakwah. (Gozali , herman, & Amin, 2017)

Keberagaman dan perilaku beragam merupakan bagian dari sistem kesadaran dan integral dalam sistem sosial. Keberagaman dalam islam mencakup dari segala segi elemen manusia, keberagaman tersebut dipengaruhi oleh faktor sosial dan pribadi yang berbeda-beda. Aspek keberagaman yang ada di masyarakat berupa ideologi, ritual, mistikal, intelektual dan sosial. Dari keberagaman dan perilaku beragam yang ada di tengah masyarakat akan melahirkan berbagai kreasi budaya di masyarakat. (Kadir, 2003)

Keberagaman yang ada di masyarakat menjadi tantang dakwah yang harus di jawab oleh pondok pesantren. Sebagai instansi pendidikan serta dan dakwah yang ada di tengah masyarakat, pondok pesantren mempunyai tugas untuk manajemen masyarakat di sekitar pondok. Pondok pesantren harus dapat menjadikan keberagaman yang ada dimasyarakat menjadi suatu nilai yang baik yang dapat menjadi pemersatu masyarakat, bukan menjadi satu hal yang memecahkan masyarakat.

Pondok pesantren modern Darul Hikmah adalah satu dari sekian pondok pesantren yang berada di Kabupaten Tulungagung. Dari tahun ketahun pondok pesantren ini semakin berkembang, namanya sudah sampai di segala penjuru. Pondok pesantren ini terletak di jalan KH. Abu Mansyur Tawang Sari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Pondok pesantren Modern Darul Hikmah berada di tengah masyarakat yang beragam, dan sebagai lembaga pendidikan dan dakwah pondok pesantren ini ikut berperan dalam mengelola masyarakat yang beragam.

Pondok pesantren dengan masyarakat memiliki hubungan dalam aspek kehidupan. Keduanya saling memberikan pengaruh, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan serta dakwah diharapkan memberikan pengaruh baik di



dalam lingkungan masyarakat, dan masyarakat memberikan dukungan terhadap pondok pesantren. Warga pesantren yang berupa kyai, ustad, ustadzah berperan sebagai pemberi informasi (pelaku dakwah) dan keluarga atau individu individu yang bermukim di kompleks pondok pesantren sebagai penerima informasi (objek dakwah).

Pondok pesantren modern Darul Hikmah mampu memberikan pengaruh kepada lingkungan masyarakat di sekitarnya. Lembaga ini dapat memberikan arahan dan ajakan kepada masyarakat untuk menjadi yang lebih baik. Untuk mencapai hal tersebut pondok pesantren membuat beberapa program untuk mengelola masyarakat yang beragam dan juga sebagai strategi dakwah pondok pesantren kepada masyarakat. Berdasarkan inti dari permasalahan diatas peneliti akan mengangkat tema yaitu mengenai strategi dakwah bil hal yang ada di pondok pesantren modern Darul Hikmah dengan melalui pengelolaan SDM (sumber daya manusia).

Pembahasan diatas memiliki daya tarik bagi peneliti agar dapat mempelajari lebih luas mengenai strategi dakwah pondok pesantren Darul Hikmah berbasis pengelolaan SDM. Peneliti akan mencoba mengungkap upaya apa yang dilakukan oleh untuk menghadapi tantangan yang ada dalam proses berdakwah pondok pesantren modern Darul Hikmah harus mampu mengembangkan konsep dakwah yang ada. Menetapkan strategi bagaimana yang berperan penting dalam pengembang dakwah yang dilakukan oleh lembaga ini. Dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses dakwah pondok pesantren tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis secara logika ilmiah terhadap suatu fenomena dan korelasi antara fenomena yang diteliti dengan komponen tertentu yang menjadi dasar penggunaan pendekatan tersebut. Peneliti akan menggambarkan serta menjelaskan fenomena yang diteliti secara mendalam dan



akurat. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan terkait fenomena pembahasan kepada narasumber dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi yang biasanya dapat berupa teks atau kata. Dengan metode tersebut peneliti mendapatkan data bagaimana strategi dakwah pondok pesantren modern Darul Hikmah Tawangsari yang berbasis pengelolaan SDM.

Objek dari penelitian ini adalah pondok pesantren modern Darul Hikmah Tawangsari. Peneliti memilih pondok pesantren modern Darul Hikmah menjadi objek penelitian disebabkan oleh keberhasilan pondok pesantren dalam menghasilkan santri-santri yang bernilai dan bermanfaat bagi masyarakat. Dan juga karena kemampuan pondok pesantren dalam menyiarkan jaran islam di tengah ragam masyarakat.

Sebagai pondok pesantren yang telah berkembang dan ternama pondok pesantren ini juga memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat lingkungan sekitarnya. Pondok pesantren ini juga dapat menjalin interaksi sosial kepada masyarakat dengan baik. Terdapat beberapa kegiatan yang telah menjadi rutinitas antara masyarakat dengan warga pondok pesantren. Dengan adanya kegiatan tersebut menjadi bentuk silturahmi antara masyarakat dan pondok pesantren dan juga bentuk dakwah pondok pesantren.

Untuk menjelaskan hasil penelitian, peneliti mendapatkan sumber data dari hasil wawancara kepada pihak yang terlibat dalam pembahasan penelitian seperti; ustadz, santri dan warga yang bertempat tinggal disekitarnya. Kemudian untuk memperkuat hasil wawancara peneliti menambahkan sumber data yang diperoleh Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara menelusuri artikel, jurnal, buku, e-book yang membahas mengenai pembahasan peneliti.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dakwah Berbasis Sumber Daya Manusia

Secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa arab *da'a-yadu'aan wa da'watan*, berarti ajakan, panggilan, seruan, dan permohonan. Dakwah merupakan sebuah upaya ajakan, panggilan, seruan kepada individu atau kelompok menuju jalan yang benar sehingga selamat dunia dan akhirat serta mendapat ridha sang *khalik*.¹ Sedangkan secara terminologi banyak para ahli yang beragam pendapat dalam mendefinisikan dakwah. Salah seorangnya yaitu M. Natsir berpendapat bahwa dakwah adalah mengajak orang lain untuk berbuat hal terpuji dan melarang untuk berbuat hal tercela. Dakwah yaitu kegiatan atau usaha menyampaikan ideologi islam dengan sadar dan terencana melalui cara-cara tertentu yang bertujuan untuk mempengaruhi individu atau kelompok agar dapat mengikuti ajaran islam dengan sadar tanpa ada paksaan.²

Dakwah adalah sebuah proses mengajak individu atau kelompok untuk berada di jalan yang benar serta menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Dakwah yaitu kegiatan menyampaikan syariat islam kepada individu atau kelompok dan menciptakan islam dalam kehidupan sehari-hari manusia.³ Dalam prosesnya dakwah dilakukan dengan terencana. Setiap unsur yang berkaitan dengan dakwah menjadi titik perhatian dalam proses dakwah. Unsur-unsur dakwah menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dakwah. Unsur-unsur dakwah terdiri sebagai berikut :

a. *Da'i* (subjek dakwah)

Dalam proses dakwah *da'i* berperan sebagai subjek dakwah, orang yang menyiarkan syariat islam. Namun faktanya pengertian *da'i* mengalami penyempitan makna, masyarakat mengartikan bahwa *da'i* merupakan seorang pendakwah yang menyiarkan syariat islam dengan

¹ Agus Riyadi, *Formulasi Model Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam*, Jurnal Komunikasi Islam Vol. 6 No. 2 2014, hlm. 113

² Nurwahidah Alimuddin, *Konsep Dakwah Dalam Islam*, Jurna; Hunfa Vol. 4 No.1 Maret 2007. hlm. 74

³ Bobby Rachman Santoso, "Revitalisasi Metode Dakwah Anakronistis Dai Generasi Milenial", dalam *Jurnal Tasamuh UIN Mataram*, vol. 17, no. 1 (2019), hlm. 131-134.



cara lisan seperti ceramah, khutbah, dan sebagainya. Sebagai subjek dakwah *da'i* menjadi sebuah panutan bagi para pengikutnya. Maka dari itu akhlak dan kepribadian *da'i* hendaklah mencontoh Nabi Muhammad SAW.

Namun, pada hakikatnya setiap umat islam berperan dalam menyampaikan ajaran islam. Secara umum setiap umat islam berkewajiban dalam menyampaikan ajaran islam hal tersebut merupakan sesuatu yang melekat pada diri umat islam. Sedangkan mereka yang memiliki speliyasi khusus dalam agama islam disebut dengan ulama. Dalam proses dakwah *da'i* memiliki peranan yang sangat penting. Dengan adanya *da'i* ideologi islam tidak hanya menjadi sebuah ide atau cita-cita yang tidak terwujud. Namun, dengan peran *da'i* ideologi islam telah sampai kepada masyarakat dan terwujud dalam kehidupan masyarakat.

b. *Mad'u* (objek dakwah)

Mad'u yaitu individu atau sekelompok orang yang berlaku sebagai penerima pesan dakwah . Sasaran dari proses dakwah yaitu kepada keseluruhan manuis, baik sebagai invidu atau kelompok. Objek dakwah adalah keseluruhan umat manisa, maksudnya baik kaum non islam dan kaum beragama islam. Berdakwah kepada kaum non islam dalam rangka mempengaruhi mereka agar Dakwah kepada umat beragama lain sebagai bentuk upaya mempengaruhi mereka agar memahami islam sehingga mereka masuk dalam agama islam. Dan dakwah terhadap saudara seislam bermaksud untuk menjadikan mereka pribadi yang kuat atas iman dalam diri mereka.

Dalam proses dakwah untuk mencapai keberhasilannya *da'i* harus menggunakan metode yang tepat. Untuk menentukan metode tersebut *da'i* terlebih dahulu melakukan pemetaan terhadap *mad'u*. *Mad'u* terdiri dari beberapa golongan manusia. Penggolongan *mad'u* dapat berdasarkan faktor profesi, ekonomi dan lain seterusnya.



c. *Wasilah* (media dakwah)

Media dakwah adalah instrumen yang digunakan da'i dalam menyiarkan syariat islam kepada mad'u. Dan dalam menyiarkan islam da'i dapat menggunakan beberapa media Pada dasarnya pada proses penyiaran islam dapat menentukan media yang mampu mempengaruhi hati, pikiran, atau lahir dan rohani manusia agar dapat tertarik dan memahami pesan. Pemilihan media yang tepat menjadikan pemahaman ajaran islam yang efektif pada masyarakat. Dengan media dakwah memberikan peningkatan intensitas, kecepatan dan jangkauan komunikasi da'i dengan mad'u.

d. *Thariqah* (metode)

Thariqah adalah metode yang digunakan da'i untuk berdakwah. Metode dakwah memiliki peranan yang penting dalam proses dakwah. Pemilihan metode dakwah da'i harus sesuai dengan mad'u, dengan begitu pesan dakwah dapat tersampai dengan baik kepada mad'u. Suatu pesan dakwah yang baik bisa ditolak oleh mad'u apabila tidak disampaikan dengan metode yang tepat. Metode dakwah yang tepat adalah metode dakwah yang sesuai dengan sosiologis dan psikologis mad'u.⁴

e. *Atsar* (efek)

Istilah *atsar* berasal dari bahasa arab yang berarti bekas/sisa, atau tanda. Sedangkan kata *atsar* dalam dakwah berarti suatu reaksi yang diberikan mad'u kepada da'i terhadap materi dakwah yang disampaikan. *Atsar* menjadi salah satu unsur dakwah yang juga harus menjadi titik perhatian. Namun, faktanya *atsar* merupakan suatu perkara yang sering dilupakan dalam proses dakwah. Banyak dari da'i menganggap dakwah sudah usai saat pesan dakwah sudah

⁴Aminudin, *Konsep Dasar Dakwah*, Jurnal Al- Munzir Vol. 9 No. 1 Mei 2016. hlm 36-40.



tersampaikan. Padahal atsar merupakan suatu hal yang perlu dievaluasi untuk menentukan langkah-langkah dakwah selanjutnya.⁵

Sedewasa ini dakwah dalam pandangan masyarakat mengalami penyempitan makna. Sebagian banyak dari masyarakat beranggapan bahwa dakwah adalah suatu kegiatan penyampaian ajaran islam oleh para ulama atau kiai melalui ceramah atau khitobah. Pada hakikatnya dakwah tidak melulu terlaksana hanya dengan metode ceramah, khitobah. Dakwah bil hal atau memberikan contoh yang baik juga merupakan metode yang dapat diterapkan dalam proses dakwah.(Haryanto, 2017)

Salah satu bentuk dari dakwah bil hall yaitu dakwah berbasis pengelolaan SDM (sumber daya manusia). Dakwah berbasis pengelolaan SDM merupakan penggabungan kata dakwah dan pengelolaan SDM. Dakwah berarti sebuah proses penyampaian ajaran islam kepada mad'u agar kembali kejalan yang benar dan selamat dunia akhirat. Sedangkan pengelolaan SDM merupakan proses pemberdayagunaan manusia secara maksimal agar tercapainya suatu tujuan.

Menurut Samsuni, manajemen sumber daya manusia adalah suatu upaya pengelolaan hubungan dan peran sumber daya yang ada dalam diri setiap individu secara maksimal sehingga tercapainya suatu tujuan.⁶ Pengelolaan sumber daya manusia adalah proses pembinaan individu dengan memberikan pengetahuan yang memberikan pengembangan pada individu. Sesuai dengan pemaparan sebelumnya dapat dipahami pengertian dakwah berbasis pengelolaan SDM yaitu suatu proses penyampaian ajaran islam yang dibingkai dalam pembinaan, pemberdayaan, dan pengembangan masyarakat. Tujuan dari dakwah ini adalah membentuk masyarakat yang mampu mengimplementasikan ajaran islam dalam segala aspek kehidupan baik sebagai perseorang ataupun masyarakat. Eksensi dari dakwah ini juga berharap mewujudkan masyarakat menjadi satu kesatuan yang beragam.

⁵ Aminudin, *Konsep Dasar Dakwah*, Jurnal Al- Munzir Vol. 9 No. 1 Mei 2016. Hlm 42-44.

⁶ Samsuni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jurnal Al Falah Vol. XVII No. 31 2017.hlm 115



2. Strategi Dakwah Pondok Pesantren Modern Era Milenial

Istilah pondok pesantren berasal dari dua frasa yaitu pondok dan pesantren. Kata pondok berasal dari kata “*funduq*” yang berarti tempat menginap, atau asrama. Dan kata pesantren berasal dari bahasa Tamil, dari kata santri, kemudian ditambahi awalan pe dan akhiran an yang berarti para penuntut ilmu. Pondok pesantren adalah suatu instansi pendidikan yang memberikan, pemahaman, penjelasan, pendalaman, pengamalan ajaran islam dan lebih memprioritaskan pada pembentukan moral agama dalam diri peserta didik.

Sebagai lembaga yang berada ditengah masyarakat pondok pesantren bertugas untuk mencetak para penyiar agama islam yang menguasai ilmu-ilmu agama yang kemudian mampu meyampaikan pengetahuan keagamaan kepada orang lain terutama masyarakat disekitarnya..⁷ Hal tersebut telah berlaku sejak zamanya walisongo pondok pesantren menjadi tempat pusat berdakwah dan berkembangnya agama islam.

Sebagai lembaga pendidikan dan dakwah pondok pesantren berusaha keras untuk menghadapi, menjawab tantangan-tantangan dalam dunia pendidikan dan dakwah. Zaman sekarang ini berada pada masa modernisasi, dan mengenai hal ini respon yang di berikan oleh dunia pesantren berbeda-beda. Terdapat pondok pesantren yang menolak perubahan modernisasi pada sistem pondok pesantren karena dianggap dapat merubah eksistensi khas pesantren. Namun terdapat juga pondok pesantren yang memberikan respon positif untuk beradaptasi dengan modernisasi dalam sistem pondok pesantren. Dengan adanya respon positif tersebut bermuncullah pondok pesantren yang beragam variasi dan menjadikan lembaga tersebut sebagai pondok pesantren modern.

Banawi berpendapat bahwa saat ini pesantren modern telah mengalami perubahan dalam sistem pendidikan dan maupun unsur-unsur kelembagaanya secara signifikan. Pada pesantren modern manajemen dan administrasi dikelola

⁷ Zulhimma, *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia*, Jurnal Darul Ilmi Vol. 01 No. 02 2013.hlm 166-169.



dengan baik dan sangat rapi.⁸Pondok pesantren memiliki sifat terbuka dalam menerima perkembangan zaman terjadi sekarang ini. Dengan melihat perubahan yang terjadi pondok pesantren modern berinovasi berusaha menyesuaikan diri.

Pondok pesantren memiliki historis dalam ushaa pembinaan, pembangunan masyarakat. Dalam mengembangkan potensi yang ada dimasyarakat sekitarnya pondok pesantren dapat meningkatkan peranya secara maksimal. Yang bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat bukan pemerintah atau masyarakat saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh komponen dan salah satunya yaitu pesantren. Pesantren memiliki peran penting dalam membangun dan membina masyarakat. Pesantren terus berupaya dalam mendorong, mengembangkan kualitas masyarakat.⁹

Sebagai lembaga penyiaran agama islam pondok pesantren memiliki kegiatan-kegiatan dakwah di kalangan masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut bermaksud untuk memunculkan rasa sadar untuk menjalankan syariat islam secara konsisten yang menjadi bentuk pertanggung jawabannya sebagai umat islam. Pondok pesantren juga ikut andil dalam menyelesaikan problem sosial di tengah masyarakat.¹⁰

Dalam membina masyarakat islam agar menjadi masyarakat yang paham mengenai ajaran islam serta dapat mewujudkannya dalam aspek kehidupannya pondok pesantren harus menentukan metode yang tepat sesuai dengan masyarakat. Metode bil hal menjadi cara yang dapat digunakan untuk membina masyarakat. Metode tersebut merupakan cara berdakwah dengan memberikan contoh perbuatan yang baik secara langsung dan nyata. Dan siasat dakwah ditengah masyarakat yang beragam yaitu melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Majelis Ta'lim

⁸Abdul Tolib, *Pendidikan di Pondok Pesantren Modern*, Jurnal Risalah Vol. 1 No. 1 Desember 2015.hlm 61-63.

⁹ Imam Syafe'i, *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Karakter*, Jurnal Al Tadziyyah Vol. 8 Mei 2017.hlm 97-98.

¹⁰ Zulhingga, *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia*, Jurnal Darul Ilmi Vol. 01 No. 02 2013.hlm 169.



Istilah majelis ta'lim berasal dari bahasa arab yang terdiri dari dua kata yaitu majelis dan ta'lim. Majelis berarti tempat duduk dan ta'lim berarti belajar. Majelis ta'lim adalah sebuah wadah yang dihadiri jamaah untuk memperoleh pengetahuan keagamaan. Para mu'alim membagikan keilmuan agama yang dimilikinya kepada muta'alim saat berada di majelis ta'lim. Tujuan majelis ta'lim untuk menambah ilmu agama, memperkuat iman, memperbaiki akhlak mulia sehingga mendapat kebahagiaan serta keselamatan dunia akhirat.¹¹

b. Sholat Berjamaah

Istilah sholat sama dengan kata do'a. Sholat bersal dari kata Ash-Shalat artinya berdoa memohon kebaikan.¹² Sholat merupakan tiang agama. Sholat berjamaah bagi laki-laki dalam mengerjakan shalat lima waktu adalah sunnah. Namn golongan Maliki dan hambali berpendapat bahwa hal tersebut adalah wajib.¹³ Dalam menentukan hukum shalat berjamaah terdapat pendapat para ulama yang beragam. Ada pendapat yang mengutarakan hukum shalat berjamaah adalah fardhu "ain, sebagian menghukuminya fardhu kifayah dan sebagainya lain berpendapat sunnah muakad.¹⁴

c. Kerja Bakti

Kerja bakti merupakan wujud nyata dari gaya hidup yang ramah. Kerja bakti adalah cara menyelesaikan tugas, pekerjaan secara bersama untuk mencapai tujuan bersama. Kerja bakti menjadi istilah yang khas dan sesuai dengan keadaan masyarakat indonesia secara mayor. Tolong menolong menjadi kebiasaan yang pasti untuk masyarakat Indonesia secara turun temurun. Dan kerja bakti menjadi falsafah hidup untuk masyarakat Indonesia. Dari falsafah ini menumbuhkan rasa peduhuli

¹¹ Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.hlm 85-86

¹² Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka progressif, 1997, Edisi II.hlm 13

¹³ Abdul Qadir ar- Rahbawi, *Shalat Empat Mashab*. Jakarta, PT. Pustaka Litera Antar Nusa, Ctk Ke-2, 1983.hlm 319-320

¹⁴ Ibid.,hlm 327



terhadap yang lain serta ikut aktif di lingkungan. Tradisi tolong menolong ini akan memberikan dampak yang positif untuk menyelesaikan permasalahan bersama. Kerja bakti pada umumnya dikerjakan atas dasar kepentingan bersama. Adapaun unsur dalam kerja bakti adalah aktivitas yang dikerjakan bersama, setiap yang berpartisipasi sesuai dengan kemampuan, berdasarkan rasa ikhlas dan suka rela, tanpa pamrih serta bermanfaat bagi kepentingan bersama.¹⁵

3. Strategi Dakwah Pondok Modern Pesantren Darul Hikmah Tawangarsi Berbasis Pengelolaan SDM

Pondok pesantren darul hikmah Tawangarsi adalah pondok pesantren modern yang terletak di Tulungagung. Pondok pesantren tersebut menyatakan bahwa dirinya sebagai lembaga pesantren yang modern. Pondok pesantren modern Darul Hikmah mencoba memadukan sistem pendidikan klasik dan juga kurikulum terbaru saat ini. Pondok pesantren ini tidak menghapus sistem pendidikan klasik seperti sorogan, wetonan. Namun, pondok pesantren ini juga mendirikan sekolah umum sebagai tempat pembelajaran pengetahuan umum. Tidak hanya menjadi instansi pendidikan pondok pesantren modern Darul Hikmah juga sebagai wadah center penyiaran ajaran-ajaran islam. Pondok pesantren ini juga diharapkan mampu memberikan perubahan dalam permasalahan sosial yang ada.

Pondok pesantren modern Darul Hikmah Tawangarsi terletak di tengah kompleks masyarakat yang beragam. Masyarakat beragam ini memiliki latar belakang yang berbeda berupa profesinya, pendidikannya, dan lain sebagainya. Dengan keragaman yang ada dimasyarakat pondok pesantren ini ikut serta dalam peran mengelola sumber daya manusia di lingkungannya. Proses tersebut diharapkan dapat menjadikan masyarakat yang satu dan saling menghargai.

Usaha pengelolah sumber daya manusia oleh pondok pesantren Darul Hikmah Tawangarsi juga menjadi bentuk dakwah pondok pesantren ini

¹⁵ Yuliani SW, *Penguatan Nilai Karakter Kepedulian Melalui Kegiatan Kerja Bakti Bagi Siswa SD Negeri Kartasura 05 Kecamatan Kartasuna Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal Pendidikan Vo. 28 No. 3 November 2019.hlm 332.



kemasayarakat. Masyarakat dan pondok pesantren merupakan dua elemen yang saling berkaitan dan mendukung. Dalam mengelola sumber daya manusia pondok pesantren ini memiliki beberapa kegiatan sebagai bentuk dakwah yaitu:

a. Majelis talim

Kegiatan majelis ta'lim atau pengajian umum yang dirancang sebagai strategi dakwah pondok pesantren Darul Himah Tawang Sari. Majelis ta'lim ini dilakukan setiap minggu dua kali biasanya pada hari Senin dan Rabu. Majelis ta'lim ini diikuti oleh semua santri pondok pesantren modern Darul Hikmah, para kiai, dan masyarakat sekitar pondok pesantren. Dalam kegiatan ini kiai akan menyampaikan ajaran Islam dengan cara membacakan, memaknai, dan menjelaskan kitab-kitab kuning. Kitab kuning yang digunakan pada kegiatan ini adalah kitab Nasho'ihud Diniyah. Kegiatan ini dilakukan di masjid pondok pesantren yang merupakan tempat pusat kegiatan pondok pesantren

Tujuan dari pelaksanaan majlis ta'lim ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan agama Islam kepada para jamaah. Dengan kegiatan ini merupakan sarana penyampaian dan penanaman nilai-nilai Islam. Kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi antar masyarakat dan pondok pesantren. Kegiatan majelis ta'lim ini menjadi bukti dakwah pondok pesantren kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini kiai akan membahas mengenai tasawuf, akidah, iman, ibadah dan hal lain yang berkaitan dengan agama Islam. Hambatan dari kegiatan ini adalah tidak begitu banyak dari masyarakat yang mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut dikarenakan dari pihak masyarakat yang memiliki kesibukan¹⁶

b. Sholat berjamaah

Sholat adalah ibadah yang paling utama dari pada ibadah yang lain, tetapi sholat lebih utama dilakukan dengan berjamaah baik di rumah,

¹⁶ Kholif Abdullah Syafi'i, Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Tawang Sari. *Wawancara Pribadi*, Tulungagung 26 Juni 2021.



msholla atau masjid. Shalat jamaah memiliki nilai lebih dari pada shalat munfarid, shalat berjamaah bernilai dua puluh derajat kali dari pada solat munfarid.

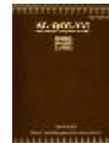
“Setahu saya shalat berjamaah itu dapat dilakukan di rumah atau di masjid, musholla, atau di rumah”. Tapi alangkah lebih baiknya jika dilkukan di masjid”. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, shalat berjamaah merupakan salah satu kegiatan yang dianjurkan dalam kegiatan pondok tidak pesantren Darul Hikmah Tawangsari. Mengenai kegiatan ini seluruh santri baik laki-laki dan perempuan mengerjakan shalat lima waktu selalu berjamaah di masjid. Dalam jamaah shalat ini juga di ikuti oleh masyarakat yang di sekeliling pondok pesantren. Tanpa tidak langsung kegiatan yang ada di pondok pesantren memberikan pengaruh pada kebiasaan atau gaya hidup masyarakat.

Dengan kegiatan ini pondok pesantren memberikan contoh bahwa shalat berjamaah lebih di utamakan dari pada shalat munfarid. Selain itu kegiatan ini juga bentuk silaturahmi antara masyarakat dengan masyarakat ataupun masyarakat dengan pondok pesantren. Pendukung dari kegiatan ini adalah adanya beberapa kegiatan bersama masyarakat yang dilakukan di masjid pondok pesantren seperti majelis ta’lim, tadabbur alam dan kegiatan peringatan hari besar islamtarik tersendiri serta letak masjid yang dekat dengan masyarakat. Sedangkan pengahambat dari kegiatan ini adalah masih terdapat beberapa masyarakat yang kurang mengetahui dan memahami seberapa pentingnya shalat berjamaah.¹⁷

c. Kerja Bakti

Masyarakat dan pondok pesantren merupakan dua elemen yang menjadi satu. Keduanya saling berletak dalam satu wilayah, berdampingan, dan saling mendukung. Masyarakat yang ada di sekitar

¹⁷ Moh. Adib Minanur, Pengurus Pondok pesantren darul Hikmah Tawangsari, *Wawancara Pribadi*, 26 juni 2021.



lingkungan pondok pesantren Darul Hikmah dan masyarakat pondok pesantren memiliki hubungan yang baik, sejahtera. Bukti dari hal tersebut adalah kegiatan kerja bakti yang dilakukan pondok pesantren Darul Hikmah bersama dengan masyarakat yang berada di sekeliling pondok pesantren.

Kerja bakti ini berupa membersihkan sungai ngrowo yang terletak di daerah tersebut. Dari hal ini mengajarkan untuk peduli tentang kebersihan karena islam juga mengajarkan untuk selalu menjaga kebersihan. Dalam islam kebersihan adalah sebagian dari iman. Selain itu juga mengajarkan untuk saling tolong menolong atau bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kegiatan kerja bakti membersihkan sungai yang dilakukan masyarakat dan santri pondok pesantren mengajarkan agar terwujudnya lingkungan yang bersih maka harus ada kerja sama antara keduanya.¹⁸

4. Peran Dakwah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Tawangsari Terhadap Masyarakat

Dakwah merupakan aktivitas membangun masyarakat serta memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Sedangkan kegiatan-kegiatan diatas adalah wadah serta kegiatan yang berfungsi untuk menyampaikan ajaran islam. Dalam berdakwah pastinya harus melalui media dan strategi yang tepat agar dapat merasuk dan memengaruhi objek dakwah. Dengan keragaman yang ada di masyarakat dan keadaan yang ada di rasa metode dakwah bil hal dan strategi dakwah dengan kegiatan-kegiatan diatas tepat sesuai dengan masyarakat.¹⁹

Peran dakwah pondok pesantren modern Darul Hikmah pada masyarakat yaitu:

- a. Memperkuat ukhuwah islamiyah antar masyarakat dan masyarakat dengan pondok pesantren Darul Hikmah
- b. Pembinaan ajaran islam kepada masyarakat

¹⁸ Beatris Dewi Purnamasari, Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Tawangsari, *wawancara pribadi*, Tulungagung 25 juni 2021.

¹⁹ M. Ravy Akbar P.N.W, Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Darul Hikmah Tawangsari , *Wawancara pribadi* , Tulungagung, 25 Juni 2021



- c. Sebagai pusat pengembangan masyarakat
- d. Pembinaan keberagaman di tengah masyarakat
- e. Pembinaan karakter peduli sosial kepada masyarakat.²⁰

PENUTUP

Dakwah berbasis pengelolaan SDM bersal dari dua kata kunci yaitu dakwah dan pengelolaan SDM. Dakwah adalah proses transformasi ajaran islam dari pelaku dakwah kepada objek dakwah. Sedangkan pengelolaan SDM adalah adalah manajemen personalia yaitu pendayagunaan, pembinaan, pengetahuan, pengaturan manusia. Maka dakwah berbasis pengelolaan SDM adalah suatu dakwah yang dikemas dengan kegiatan-kegiatan yang dapat membeni, meberi pengetahuan kepada masyarakat mengenai ajaran islam.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga dakwah yang telah ada sejak jaran islam masuk ke Indonesia. Pondok pesantren memiliki history dalam penyebaran agama islam. Sedewasa ini pondok pesantren ikut serta dalam penyebaran agama islam. Seperti halnya dengan pondok pesantren Modern Darul Hikmah juga berperan dalam kegiatan dakwah kepada masyarakat. Berdakwah di tengah masyarakat yang beragam menjadi tantangan bagi pondok pesantren ini.

Untuk mencapai tujuan dakwah pondok pesantren ini melakukan dakwah melalui kegiatan seperti majelis ta'lim, kerja bakti, dan sholat berjamaah. Kegiatan - kegiatan ini berperan penting terhadap masyarakat salah satunya yaitu pemersatu masyarakat yang beragam. Kemudian juga menjadi wabah pembina ajaran islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, N. (2007) Konsep Dakwah Dalam Islam Jurnal Hunfa 4(1).74
- Aminudin. (2016) Konsep Dasar Dakwah *Jurnal Al- Munzir* 9(1), 36-44.

²⁰ Muhmmad Rifqi Arie Bachtiar, Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Darul Hikmah Tawang Sari, *Wawancara Pribadi*, Tulungagung, 25 Juni 2021.



- Ar- Rahbawi, A. Q. (1983) *Shalat Empat Mashab*. Jakarta, PT. Pustaka Litera Antar Nusa, Ctk Ke-2.
- Bachtiar, M. R. A. Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Darul Hikmah Tawang Sari, *Wawancara Pribadi*, Tulungagung, 25 Juni 2021.
- Bustomi, I & Umam, K. (2017) Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri dan Masyarakat di Lingkungan Pondok Pesantren Wirausaha Lantabur Kota Cirebon *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 2(1) ,80.
- Gozali, M ., Herman ., Amin, D. E. S. (2017) Strategi Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Dakwah *Jurnal Tadbir* 2(2) , 172.
- Helmawati, (2013) *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryanto, R. (2017). PEMBERDAYAAN SANTRI PONDOK PESANTREN MUSTHAFAWIYAH DI ERA GLOBALISASI (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah). *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 16–32.
Retrieved from
<http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/15>
- Kadir, M. A. (2003) *Ilmu Islam Terapan Menggagas Paradigma Amali Dalam Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Minanur, M. A. Pengurus Pondok pesantren darul Hikmah Tawang Sari, *Wawancara Pribadi*, 26 juni 2021.
- Munawwir, (1997) *Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka progressif, 1997, Edisi II.
- Munib, A. (2017) Peranan Pondok Pesantren Azzubair Dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Talesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan *Jurnal: Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, 4(1), 75-81.
- Kadir, M. A. (2003) *Ilmu Islam Terapan Menggagas Paradigma Amali Dalam Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purnamasari, B. D. Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Tawang Sari, *wawancara pribadi*, Tulungagung 25 juni 2021.
- Riyadi, A. (2014) Formulasi Model Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam *Jurnal Komunikasi Islam* 6(2) , 113.



-
- Samsuni, (2017) Manajemen Sumber Daya Manusia *Jurnal Al Falah* XVII (31), 115.
- Santoso, B. R. (2019) Revitalisasi Metode Dakwah Anakronistis Dai Generasi Milenial *Jurnal Tasamuh UIN Mataram* 17(1), 131-134.
- Syafe'i, I. (2017) Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Karakter *Jurnal Al Tadzkiyyah* 8, 97-98.
- Syafi'i, K. A. Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Tawang Sari. *Wawancara Pribadi*, Tulungagung 26 juni 2021.
- Tolib, A. (2015) Pendidikan di Pondok Pesantren Modern *Jurnal Risalah* 1(1), 61-63.
- Wahyudi, M. R. A.P.N. Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Darul Hikmah Tawang Sari, *Wawancara pribadi* , Tulungagung, 25 Juni 2021
- Yuliani SW, (2019) Penguatan Nilai Karakter Kepedulian Melalui Kegiatan Kerja Bakti Bagi Siswa SD Negeri Kartasura 05 Kecamatan Kartasuna Kabupaten Sukoharjo *Jurnal Pendidikan* 28(3), 332.
- Zulhimma. (2013) Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia *Jurnal Darul Ilmi* 01(02), 166-169.